

# **PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

**Laporan Keuangan  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**Daftar Isi**

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 65

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK  
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Ang Kinardo  
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang  
  
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng,  
Kembangan – Jakarta Barat  
  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Tan Franco Agung  
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang  
  
Alamat Domisili : Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjaringan –  
Jakarta Utara  
  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk. ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 29 Oktober 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

Ang Kinardo  
Direktur Utama

Tan Franco Agung  
Direktur

**Office & Factory :**



**Morison KSi**  
Independent member

## **TJAHJADI & TAMARA**

Registered Public Accountants  
License No. 486/KM.1/2011  
Centennial Tower 15/F, Suite 15B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia  
Phone : (62 -21) 2295 8350  
Fax : (62 -21) 2295 8351

### **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00439/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/X/19

#### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 30 Juni 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tersebut.

**TJAHJADI & TAMARA**

**Riani**  
**Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264**

29 Oktober 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2c,2m,4,35	28.029.943.140	11.963.915.242
Piutang usaha	2c,2m,5,35		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.355.438.874 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 4.136.731.244 pada tanggal 31 Desember 2018		430.228.610.299	497.173.267.740
Pihak berelasi	2d,31	53.499.835.360	46.805.059.643
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,6,35	2.222.519.204	1.554.032.284
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 264.238.043 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2e,7	311.181.128.629	279.864.954.969
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,2i,8	29.440.098.428	17.795.248.490
Pajak dibayar di muka	2l,16a	38.208.591.168	28.127.284.519
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>892.810.726.228</u></b>	<b><u>883.283.762.887</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran tagihan restitusi pajak	2l,16b	46.904.450.518	51.606.021.413
Uang muka perolehan aset tetap - pihak ketiga	9	7.094.325.040	10.399.553.790
Aset pajak tangguhan	2l,16d	6.160.207.877	9.934.741.941
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 491.533.920.862 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 471.408.844.829 pada tanggal 31 Desember 2018	2g,2h,10	823.696.389.611	764.553.458.777
Setoran jaminan	2m,11,35	527.763.098	746.153.491
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>884.383.136.144</u></b>	<b><u>837.239.929.412</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>1.777.193.862.372</u></b>	<b><u>1.720.523.692.299</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2c,2m,12,35	580.232.538.508	491.297.090.417
Utang usaha	2c,2m,13,35		
Pihak ketiga		246.767.711.066	302.557.094.559
Pihak berelasi	2d,31	4.877.798.131	4.882.334.629
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,2m,14,35	46.884.582.011	34.856.041.184
Beban akrual	2m,15,35	6.875.883.618	5.561.633.146
Utang pajak	2l,16c	1.575.230.016	4.842.158.891
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	2m,12,35	71.462.408.680	81.659.421.821
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,17,35	5.816.257.528	4.619.690.310
Utang pembiayaan konsumen	2m,18,35	1.721.962.086	2.800.252.716
Wesel bayar jangka menengah	2m,19,35	74.994.412.367	9.254.228
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>1.041.208.784.011</b>	<b>933.084.971.901</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	2m,12,35	158.449.247.004	134.583.432.846
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,17,35	9.830.544.253	9.470.894.261
Utang pembiayaan konsumen	2m,18,35	1.248.877.059	1.553.001.042
Wesel bayar jangka menengah	2m,19,35	-	74.980.669.260
Liabilitas imbalan pasca kerja	2j,20	31.702.660.993	39.474.729.721
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>201.231.329.309</b>	<b>260.062.727.130</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.242.440.113.320</b>	<b>1.193.147.699.031</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018			
Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.750.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	21	275.000.000.000	115.000.000.000
Setoran modal lainnya	22	-	35.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	2g,2j,23	243.685.046.442	235.894.839.081
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		14.068.702.610	141.481.154.187
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>534.753.749.052</b>	<b>527.375.993.268</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.777.193.862.372</b>	<b>1.720.523.692.299</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 Juni 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
<b>PENJUALAN</b>	2d,2k,25,31	918.687.641.143	1.018.427.879.322
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,2k,26,31	(766.124.773.289)	(840.095.206.251)
<b>LABA BRUTO</b>		152.562.867.854	178.332.673.071
Beban usaha	2k,27	(116.270.098.200)	(125.627.218.326)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2c	(2.666.020.533)	5.036.144.508
Beban operasi lain	2k,16b	(3.933.842.506)	(3.140.710.842)
Pendapatan operasi lain	2k,28	14.033.345.673	2.708.302.032
<b>LABA USAHA</b>		<b>43.726.252.288</b>	<b>57.309.190.443</b>
Pendapatan keuangan	2k,4	323.382.106	4.165.823
Biaya keuangan	2k,29	(43.284.287.694)	(38.876.525.738)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>765.346.700</b>	<b>18.436.830.528</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2l,16d	(1.177.798.277)	(5.691.230.750)
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(412.451.577)</b>	<b>12.745.599.778</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2j,20,23	10.386.943.148	-
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	2l,16d,23	(2.596.735.787)	-
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>		<b>7.790.207.361</b>	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>7.377.755.784</b>	<b>12.745.599.778</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2n,30	<b>(0,21)</b>	<b>11,08</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Setoran Modal Lainnya	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2018 (Diaudit)</b>		<b>115.000.000.000</b>	-	<b>149.202.185.313</b>	-	<b>119.618.215.884</b>	<b>383.820.401.197</b>
Jumlah laba komprehensif untuk periode Januari - Juni 2018 (Tidak Diaudit)		-	-	-	-	12.745.599.778	12.745.599.778
<b>Saldo 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)</b>		<b>115.000.000.000</b>	-	<b>149.202.185.313</b>	-	<b>132.363.815.662</b>	<b>396.566.000.975</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>		<b>115.000.000.000</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>235.894.839.081</b>	-	<b>141.481.154.187</b>	<b>527.375.993.268</b>
Reklasifikasi setoran modal lainnya ke modal saham	22	35.000.000.000	(35.000.000.000)	-	-	-	-
Tambahan setoran modal melalui kapitalisasi saldo laba	21	125.000.000.000	-	-	-	(125.000.000.000)	-
Pencadangan saldo laba	24	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Jumlah laba komprehensif untuk periode Januari - Juni 2019		-	-	7.790.207.361	-	(412.451.577)	7.377.755.784
<b>Saldo 30 Juni 2019 (Diaudit)</b>		<b>275.000.000.000</b>	-	<b>243.685.046.442</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>14.068.702.610</b>	<b>534.753.749.052</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal 30 Juni 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)	30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	978.937.522.867	989.827.604.873
Pembayaran kas kepada pemasok	(742.370.435.069)	(706.762.034.950)
Pembayaran kas kepada karyawan	(123.010.298.843)	(106.515.498.125)
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(110.955.026.835)	(76.112.652.082)
Kas yang diperoleh dari operasi	2.601.762.120	100.437.419.716
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.218.020.545)	(11.240.887.259)
Pembayaran biaya keuangan	(44.432.301.581)	(38.876.525.738)
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak	11.810.662.534	-
Penerimaan pendapatan keuangan	323.382.106	4.165.823
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	19.204.798.970	2.496.210.333
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(21.709.716.396)</b>	<b>52.820.382.875</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	373.500.000	212.000.000
Penerimaan (pembayaran) setoran jaminan	218.390.395	(73.200.000)
Perolehan aset tetap	(30.029.307.078)	(2.887.883.323)
Pembayaran utang perolehan aset tetap	(11.727.081.389)	-
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(5.901.573.040)	-
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(47.066.071.112)</b>	<b>(2.749.083.323)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka panjang	58.108.625.706	43.476.475.000
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	54.610.691.911	(69.472.334.143)
Penerimaan uang muka pemesanan saham	21.126.760.891	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(44.439.824.689)	(14.871.738.439)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.696.001.790)	(1.394.864.905)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.868.436.623)	(1.823.785.842)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>84.841.815.406</b>	<b>(44.086.248.329)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>16.066.027.898</b>	<b>5.985.051.223</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>11.963.915.242</b>	<b>6.042.506.259</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>28.029.943.140</b>	<b>12.027.557.482</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Juniaty Tedjaputra, SH, No. 12 tanggal 26 Juli 2001. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09833 HT.01.01.TH.2011 tanggal 3 Oktober 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 Tambahan No. 8296 tanggal 5 Agustus 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi,SH, No. 41 tanggal 16 April 2019, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan, perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, kehutanan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2005.

PT Satyamitra Investindo Pratama adalah entitas induk akhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham, dan sebanyak 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Rachman Sastra	Direktur Utama	: Ang Kinardo
Komisaris	: Kihary Angdias	Direktur	: Tan Franco Agung
Komisaris Independen	: Bambang Suryana	Direktur	: Herryanto Setiono Hidayat
		Direktur	: Hanafi Budiman

Berdasarkan Akta No. 122 tanggal 29 November 2016 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025211.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 27 Desember 2016 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0112324 dan No. AHU-AH.01.03-0112325 masing-masing tertanggal 27 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Rachman Sastra	Direktur Utama	: Ang Kinardo
Komisaris	: Kihary Angdias	Direktur	: Tan Franco Agung
		Direktur	: Herryanto Setiono Hidayat
		Direktur	: Hanafi Budiman

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Bambang Suryana
Anggota	: Yulia Sardjono
Anggota	: Christiana Devitasari

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah Thie David.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah Ferdi.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.393 dan 1.296 karyawan (tidak diaudit).

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Oktober 2019.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

### **a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

#### **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

#### **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 24, " Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66, "Pengendalian Bersama".

Penerapan PSAK tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
1 Euro Eropa (EUR)	16.076,50	16.559,75
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.141,00	14.481,00
1 Yuan China (CNY)	2.056,96	2.109,95
1 Yen Jepang (JPY)	131,39	131,12

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:  
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Sesuai peraturan regulator pasar modal yang berlaku, apabila Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi dengan model revaluasian untuk aset tetap maka aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan	15 - 20	5% - 6,67%
Mesin	8 - 16	6,25% - 12,5%
Peralatan pabrik	4	25%
Perlengkapan kantor	4	25%
Kendaraan	8	12,5%

Sejak tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran masa manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Efek dari perubahan taksiran manfaat ekonomis tersebut diterapkan secara prospektif.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama dengan aset kepemilikan langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur masa manfaat sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**j. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sejak 17 Mei 2018, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. PPUKP ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan (beban) bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

**l. Perpajakan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak periode sebelumnya.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **I. Perpajakan (lanjutan)**

#### Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

#### Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Perusahaan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari kantor pajak disajikan sebagai pajak dibayar di muka sedangkan jumlah PPN yang direstitusikan ke kantor pajak disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada laporan posisi keuangan.

### **m. Instrumen Keuangan**

#### **i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan. Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, maka tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan keuangan tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**n. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada periode yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**o. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

**q. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa kendaraan dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Penentuan estimasi masa manfaat dilakukan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 823.696.389.611 dan Rp 764.553.458.777. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan beban. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 31.702.660.993 dan Rp 39.474.729.721. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 836.346.533, sedangkan nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 15.393.386.422 dan Rp 5.193.419.962. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b dan 16c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 6.160.207.877 dan Rp 9.934.741.941. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kas	1.301.676.866	491.085.028
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21.136.782.693	8.078.723
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249.164.807	40.334.358
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	5.342.318.774	11.424.417.133
Jumlah kas di bank	<u>26.728.266.274</u>	<u>11.472.830.214</u>
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>28.029.943.140</u></b>	<b><u>11.963.915.242</u></b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga:		
Industri barang konsumsi	141.976.387.618	120.069.945.219
Industri sepatu dan tekstil	50.789.430.950	114.906.051.058
Industri makanan dan minuman	83.799.903.153	113.452.624.372
Industri pengolahan	88.607.975.941	81.074.564.771
Industri elektronik	56.328.809.393	51.730.691.951
Lain-lain	13.081.542.118	20.076.121.613
Sub jumlah	434.584.049.173	501.309.998.984
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.355.438.874)	(4.136.731.244)
Jumlah pihak ketiga - neto	430.228.610.299	497.173.267.740
Pihak berelasi (Catatan 31)	53.499.835.360	46.805.059.643
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>483.728.445.659</b>	<b>543.978.327.383</b>

b. Berdasarkan umur

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	333.389.491.728	363.157.357.990
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	73.778.774.020	96.575.243.770
31 - 60 hari	13.588.782.721	12.751.991.795
61 - 90 hari	5.264.956.365	13.722.746.201
Lebih dari 90 hari	8.562.044.339	15.102.659.228
Sub jumlah	434.584.049.173	501.309.998.984
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.355.438.874)	(4.136.731.244)
Jumlah pihak ketiga - neto	430.228.610.299	497.173.267.740
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	12.413.643.835	10.860.245.385
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	23.674.945.399	20.712.348.440
31 - 60 hari	5.832.968.999	5.103.052.375
61 - 90 hari	5.609.336.374	4.907.404.327
Lebih dari 90 hari	5.968.940.753	5.222.009.116
Jumlah pihak berelasi	53.499.835.360	46.805.059.643
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>483.728.445.659</b>	<b>543.978.327.383</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	404.407.615.005	409.070.843.949
Dolar Amerika Serikat	83.329.569.219	139.044.214.678
Euro Eropa	346.700.309	-
Sub jumlah	488.083.884.533	548.115.058.627
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.355.438.874)	(4.136.731.244)
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>483.728.445.659</u></b>	<b><u>543.978.327.383</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal periode/tahun	4.136.731.244	592.875.542
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 27)	255.587.795	3.543.855.702
Pemulihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 27)	(36.880.165)	-
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b><u>4.355.438.874</u></b>	<b><u>4.136.731.244</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan analisis umur dan kolektibilitas piutang usaha yang diragukan karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, proses pembayaran piutang usaha, data pasar dan kondisi pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Piutang karyawan	1.735.559.204	731.232.284
Lain-lain	486.960.000	822.800.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.222.519.204</u></b>	<b><u>1.554.032.284</u></b>

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bahan baku	211.571.215.724	189.169.674.001
Bahan pembantu dan suku cadang	26.415.459.913	17.970.615.145
Barang dalam proses	2.028.783.952	3.041.395.243
Barang jadi	71.429.907.083	69.947.508.623
Sub jumlah	311.445.366.672	280.129.193.012
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(264.238.043)	(264.238.043)
<b>Jumlah - Neto</b>	<b><u>311.181.128.629</u></b>	<b><u>279.864.954.969</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal periode/tahun	264.238.043	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	264.238.043
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b><u>264.238.043</u></b>	<b><u>264.238.043</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 235.491.398.697. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 524.086.035.546 dan Rp 588.701.939.909 (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Uang muka pemasok	17.437.979.392	9.415.865.959
Biaya dibayar di muka:		
Provisi bank	4.524.714.762	3.400.708.333
Asuransi	3.864.870.607	1.542.933.457
Sewa	3.141.666.667	3.435.740.741
Emisi saham	470.867.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.440.098.428</b>	<b>17.795.248.490</b>

Uang muka pemasok

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

Sewa

Sewa terutama merupakan pembayaran di muka atas sewa gudang di Cikarang, Bekasi (Catatan 34).

Emisi saham

Biaya dibayar dimuka emisi saham merupakan biaya-biaya terkait proses penawaran umum saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b).

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Mesin	7.094.325.040	9.518.094.800
Kendaraan	-	881.458.990
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.094.325.040</u></b>	<b><u>10.399.553.790</u></b>

Mutasi uang muka perolehan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	10.399.553.790	6.528.337.179
Penambahan	5.901.573.040	10.399.553.790
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(9.206.801.790)	(6.528.337.179)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>7.094.325.040</u></b>	<b><u>10.399.553.790</u></b>

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan mesin akan diselesaikan pada akhir tahun 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>30 Juni 2019</u>
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	270.781.128.000	-	-	-	270.781.128.000
Bangunan	180.856.547.000	-	-	-	180.856.547.000
Mesin	646.589.165.031	23.147.576.838	-	4.407.010.800 <sup>4)</sup>	675.539.021.741
		1.395.269.072 <sup>1)</sup>			
Peralatan pabrik	30.828.385.037	666.575.663	-	-	31.774.734.837
		279.774.137 <sup>1)</sup>			
Perlengkapan kantor	20.062.708.069	370.225.129	-	-	20.432.933.198
Kendaraan	47.868.695.769	390.000.000	706.142.400	3.522.674.700 <sup>5)</sup>	51.075.228.069
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	22.231.000.000	4.252.219.000 <sup>2)</sup>	-	(256.000.000) <sup>5)</sup>	26.948.500.000
				721.281.000 <sup>4)</sup>	
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	16.744.674.700	486.022.010 <sup>3)</sup>	-	(3.266.674.700) <sup>5)</sup>	14.124.200.000
				160.177.990 <sup>4)</sup>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	-	3.228.109.448	-	-	3.228.109.448
Mesin	-	34.324.756.180 <sup>6)</sup>	-	3.918.332.000 <sup>4)</sup>	38.243.088.180
Perlengkapan kantor	-	2.226.820.000	-	-	2.226.820.000
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b><u>1.235.962.303.606</u></b>	<b><u>30.029.307.078</u></b>	<b><u>706.142.400</u></b>	<b><u>9.206.801.790<sup>4)</sup></u></b>	<b><u>1.315.230.310.473</u></b>
		1.675.043.209 <sup>1)</sup>			
		4.252.219.000 <sup>2)</sup>			
		486.022.010 <sup>3)</sup>			
		34.324.756.180 <sup>6)</sup>			

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2019
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	-	5.023.792.972	-	-	5.023.792.972
Mesin	369.060.304.729	11.246.293.538	-	-	380.306.598.267
Peralatan pabrik	25.031.880.793	1.280.223.987	-	-	26.312.104.780
Perlengkapan kantor	15.229.815.120	1.091.012.122	-	-	16.320.827.242
Kendaraan	47.543.768.686	169.148.494	706.142.400	2.101.281.752	49.108.056.532
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	6.452.250.000	1.406.545.045	-	(42.666.667)	7.816.128.378
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	8.090.825.501	614.202.275	-	(2.058.615.085)	6.646.412.691
Jumlah Akumulasi Penyusutan	471.408.844.829	20.831.218.433	706.142.400	-	491.533.920.862
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>764.553.458.777</b>				<b>823.696.389.611</b>

	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Eliminasi Saldo	Revaluasi	31 Desember 2018
<b>Nilai Tercatat</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	228.061.400.000	-	-	-	-	42.719.728.000	270.781.128.000
Bangunan	153.751.070.600	9.205.942.282	-	6.528.337.179 <sup>4)</sup>	(26.988.986.766)	38.360.183.705	180.856.547.000
Mesin	580.643.031.190	45.353.412.198	3.248.855.184	-	-	-	646.589.165.031
		23.841.576.827 <sup>1)</sup>					
Peralatan pabrik	29.371.806.693	1.456.578.344	-	-	-	-	30.828.385.037
Perlengkapan kantor	18.877.581.871	1.185.126.198	-	-	-	-	20.062.708.069
Kendaraan	46.072.327.909	374.000.000	514.475.340	1.936.843.200 <sup>5)</sup>	-	-	47.868.695.769
<u>Sewa pembiayaan</u>							
Kendaraan	15.405.000.000	6.826.000.000 <sup>2)</sup>	-	-	-	-	22.231.000.000
<u>Pembiayaan konsumen</u>							
Kendaraan	17.510.217.900	1.171.300.000 <sup>3)</sup>	-	(1.936.843.200) <sup>5)</sup>	-	-	16.744.674.700
Jumlah Nilai Tercatat	1.089.692.436.163	57.575.059.022	3.763.330.524	6.528.337.179 <sup>4)</sup>	(26.988.986.766)	81.079.911.705	1.235.962.303.606
		23.841.576.827 <sup>1)</sup>					
		6.826.000.000 <sup>2)</sup>					
		1.171.300.000 <sup>3)</sup>					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan	17.383.456.238	9.605.530.528	-	-	(26.988.986.766)	-	-
Mesin	310.273.017.982	61.788.393.971	3.001.107.224	-	-	-	369.060.304.729
Peralatan pabrik	22.424.682.314	2.607.198.479	-	-	-	-	25.031.880.793
Perlengkapan kantor	13.038.416.918	2.191.398.202	-	-	-	-	15.229.815.120
Kendaraan	44.109.745.607	2.011.655.219	514.475.340	1.936.843.200 <sup>5)</sup>	-	-	47.543.768.686
<u>Sewa pembiayaan</u>							
Kendaraan	1.832.895.833	4.619.354.167	-	-	-	-	6.452.250.000
<u>Pembiayaan konsumen</u>							
Kendaraan	6.575.754.469	3.451.914.232	-	(1.936.843.200) <sup>5)</sup>	-	-	8.090.825.501
Jumlah Akumulasi Penyusutan	415.637.969.361	86.275.444.798	3.515.582.564	-	(26.988.986.766)	-	471.408.844.829
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>674.054.466.802</b>						<b>764.553.458.777</b>

Catatan:

- <sup>1)</sup> Perolehan aset tetap melalui utang perolehan aset tetap.
- <sup>2)</sup> Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan.
- <sup>3)</sup> Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen.
- <sup>4)</sup> Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 9) ke aset tetap.
- <sup>5)</sup> Reklasifikasi dari aset pembiayaan konsumen ke aset kepemilikan langsung.
- <sup>6)</sup> Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka pendek.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Harga jual aset tetap	373.500.000	212.000.000
Nilai buku neto aset tetap	-	-
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>373.500.000</b>	<b>212.000.000</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	18.840.260.217	40.030.216.257
Beban usaha (Catatan 27)	1.990.958.216	2.513.378.994
<b>Jumlah</b>	<b>20.831.218.433</b>	<b>42.543.595.251</b>

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Dampak perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini maka penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi lebih rendah sebesar Rp 23.831.122.113, apabila menggunakan dasar masa manfaat ekonomis pada tahun 2018.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 226.760.748.652 dan Rp 224.908.641.296.

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko berdasarkan suatu polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.463.586.000 dan USD 46.570.569. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Penilaian Kembali Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian kembali atas tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 30 November 2015 oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP"). Berdasarkan laporan KJPP No. FSR/PV-FS/120851/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan No. FSR/PV-FS/010002/2016 tanggal 4 Januari 2016, nilai wajar tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 228.061.400.000 dan Rp 128.343.350.000.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian Kembali Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016 dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Surplus revaluasi aset tetap</u>
Tanah	97.879.728.450	228.061.400.000	130.181.671.550
Bangunan	97.778.559.182	128.343.350.000	30.564.790.818
<b>Jumlah</b>	<b>195.658.287.632</b>	<b>356.404.750.000</b>	<b>160.746.462.368</b>

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mencatat kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 155.924.068.497, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp 160.746.462.368 dikurangi pajak final sebesar Rp 4.822.393.871.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp 4.822.393.871. Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-241/WPJ.08/2016 pada tanggal 25 Januari 2016.

Sesuai ketentuan PSAK 16, "Aset Tetap" dan dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016, maka pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian aset tetap (tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan PSAK tersebut.

Penilaian kembali atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan KJPP No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 dan No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 seluruhnya tertanggal 8 April 2019, nilai wajar tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 270.781.128.000 dan Rp 180.856.547.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian Indonesia serta ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a. Jenis dan hak yang melekat pada properti.
- b. Kondisi pasar.
- c. Lokasi.
- d. Karakteristik fisik.
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.
- f. Karakteristik tanah.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2019 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian Kembali Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Surplus revaluasi aset tetap</u>
Tanah	228.061.400.000	270.781.128.000	42.719.728.000
Bangunan	142.496.363.295	180.856.547.000	38.360.183.705
<b>Jumlah</b>	<b>370.557.763.295</b>	<b>451.637.675.000</b>	<b>81.079.911.705</b>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 81.079.911.705.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (dengan memperhitungkan penambahan dan reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap menjadi bangunan pada tahun 2017 dan 2018) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tanah	97.879.728.450	97.879.728.450
Bangunan		
Harga perolehan	163.667.475.184	163.667.475.184
Akumulasi penyusutan	(49.219.046.583)	(45.127.359.703)
Nilai buku bangunan	114.448.428.601	118.540.115.481
<b>Jumlah</b>	<b>212.328.157.051</b>	<b>216.419.843.931</b>

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal	237.003.980.202	155.924.068.497
Penambahan	-	81.079.911.705
<b>Saldo akhir (Catatan 23)</b>	<b>237.003.980.202</b>	<b>237.003.980.202</b>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. SETORAN JAMINAN**

Akun ini merupakan setoran jaminan atas instalasi listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan sewa bangunan.

**12. UTANG BANK**

Utang bank merupakan saldo fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang bank jangka pendek:		
Rupiah		
<i>Time Loan Revolving</i>	245.000.000.000	245.000.000.000
Kredit Multi Fasilitas		
<i>Time Loan Revolving</i>	216.295.208.732	162.112.501.630
Kredit Lokal	73.226.324.989	61.361.593.104
Mata uang asing		
Kredit Multi Fasilitas - <i>Usance L/C</i>	45.711.004.787	22.822.995.683
<b>Jumlah</b>	<b><u>580.232.538.508</u></b>	<b><u>491.297.090.417</u></b>
Utang bank jangka panjang:		
Rupiah		
Kredit Investasi X	96.682.492.469	102.116.426.239
<i>Installment Loan</i>	51.250.000.000	58.750.000.000
Kredit Investasi XII	46.285.714.286	-
Kredit Investasi XIV	21.850.888.676	36.418.147.794
Kredit Investasi XIII	7.583.312.253	18.958.280.634
Kredit Investasi XVI	6.259.248.000	-
Jumlah	229.911.655.684	216.242.854.667
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(71.462.408.680)	(81.659.421.821)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>158.449.247.004</u></b>	<b><u>134.583.432.846</u></b>

Pembayaran yang dilakukan untuk masing-masing pinjaman jangka panjang selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kredit Investasi XIV	14.567.259.118	12.139.382.598
Kredit Investasi XIII	11.374.968.381	7.583.312.253
Kredit Investasi X	9.283.311.476	14.792.923.013
<i>Installment Loan</i>	7.500.000.000	15.000.000.000
Kredit Investasi XII	1.714.285.714	-
Kredit Investasi IX	-	8.461.764.612
Kredit Investasi V	-	5.555.555.555
Kredit Investasi VI	-	5.525.886.583
Kredit Investasi VIII	-	5.087.912.088
Kredit Investasi VII	-	3.013.888.889
Kredit Investasi IV	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.439.824.689</u></b>	<b><u>77.160.625.591</u></b>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notaris di Jakarta.
- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 9 November 2017 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notaris di Jakarta.
- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/6BK/2019 tanggal 28 Maret 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* ("LC") dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Jumlah Fasilitas
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp 250.000.000.000
<i>Trust Receipt</i>	Rp 100.000.000.000
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:	
- Pembelian bahan baku	Rp 200.000.000.000
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 1.500.000
- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000.	

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

Jenis Fasilitas	Tujuan Penggunaan	Jumlah	Jangka Waktu	Jadwal Pelunasan Setiap Bulan
Kredit Investasi ("KI") V	Pembelian mesin	Rp 50.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIII
KI VI	Pembelian mesin	Rp 44.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIII
KI VII	Pembelian mesin	Rp 31.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIII
KI VIII	Pembelian mesin	Rp 70.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIV
KI IX	Pembelian mesin	Rp 100.000.000.000	5 tahun	Dialihkan ke KI XIV
KI X	Pembelian mesin	Rp 130.000.000.000	7 tahun	Sampai dengan Juni 2024
KI XI	Pembelian tanah dan bangunan	Rp 90.000.000.000	8 tahun	Fasilitas belum digunakan
KI XII	Pembelian mesin	Rp 48.000.000.000	7 tahun	Sampai dengan Maret 2026
KI XIII	Pembelian mesin	Rp 26.541.592.886	7 tahun	Sampai dengan Oktober 2019
KI XIV	Pembelian mesin	Rp 48.557.530.391	7 tahun	Sampai dengan Maret 2020
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik	Rp 100.000.000.000	8 tahun	Fasilitas belum digunakan
KI XVI	Pembelian mesin	USD 4.800.000	7 tahun	Sampai dengan Desember 2026
<i>Installment Loan</i>	Modal kerja	Rp 75.000.000.000	5 tahun	Sampai dengan November 2022

c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2020.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10% sampai dengan 10,25% pada tahun 2019 dan 9,75% sampai dengan 10,25% pada tahun 2018.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 12. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 250 miliar dan Rp 150 miliar (Catatan 5 dan 7).
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

## 13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

### a. Berdasarkan pemasok

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	246.297.040.855	302.547.379.700
Pemasok luar negeri	470.670.211	9.714.859
Jumlah pihak ketiga	246.767.711.066	302.557.094.559
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.877.798.131	4.882.334.629
<b>Jumlah</b>	<b><u>251.645.509.197</u></b>	<b><u>307.439.429.188</u></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	131.390.327.756	151.037.325.276
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	72.126.060.905	125.847.155.382
31 - 60 hari	38.969.672.622	10.453.748.707
61 - 90 hari	3.812.360.060	1.383.262.090
Lebih dari 90 hari	469.289.723	13.835.603.104
Jumlah pihak ketiga	<u>246.767.711.066</u>	<u>302.557.094.559</u>
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	2.883.104.797	2.315.381.918
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.745.963.789	2.566.952.711
31 - 60 hari	248.729.545	-
Jumlah pihak berelasi	<u>4.877.798.131</u>	<u>4.882.334.629</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>251.645.509.197</u></b>	<b><u>307.439.429.188</u></b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Rupiah	251.174.838.688	307.429.714.329
Dolar Amerika Serikat	455.352.503	9.714.859
Yuan China	15.318.006	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>251.645.509.197</u></b>	<b><u>307.439.429.188</u></b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pemasok.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Uang muka pemesanan saham	21.126.760.891	-
Utang komisi penjualan (Catatan 34)	11.214.646.836	10.467.166.291
Utang perolehan aset tetap	13.789.538.647	23.841.576.827
Uang muka pelanggan	717.961.937	521.275.563
Lain-lain	35.673.700	26.022.503
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.884.582.011</u></b>	<b><u>34.856.041.184</u></b>

Uang muka pemesanan saham

Uang muka pemesanan saham merupakan dana yang diterima dari calon investor untuk pemesanan saham Perusahaan. Uang muka pemesanan saham tersebut telah diselesaikan seluruhnya pada bulan Juli 2019.

Utang perolehan aset tetap

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga atas perolehan mesin.

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	35.623.366.608	21.927.444.873
Dolar Amerika Serikat	9.950.362.871	11.114.549.654
Yuan China	1.025.394.551	61.557.791
Euro Eropa	246.471.495	1.752.488.866
Yen Jepang	38.986.486	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.884.582.011</u></b>	<b><u>34.856.041.184</u></b>

**15. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Asuransi	2.645.819.463	489.331.820
Imbalan kerja jangka pendek	2.018.137.604	1.661.621.552
Bunga	1.362.555.775	2.510.569.662
Jasa profesional	220.550.000	599.673.805
Sewa	63.676.168	75.000.000
Lain-lain	565.144.608	225.436.307
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.875.883.618</u></b>	<b><u>5.561.633.146</u></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. BEBAN AKRUAL (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	5.501.708.719	5.561.633.146
Dolar Amerika Serikat	1.372.895.389	-
Yuan China	998.510	-
Euro Eropa	281.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.875.883.618</u></b>	<b><u>5.561.633.146</u></b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak**

Akun ini merupakan tagihan restitusi pajak sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak pertambahan nilai		
- Juli 2017 sampai April 2018	29.747.296.646	29.747.296.648
- Juli 2015 sampai Juni 2017	1.763.767.450	16.665.304.803
Pajak penghasilan badan tahun 2017	5.193.419.962	5.193.419.962
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan periode Januari - Juni 2019 (Catatan 16d)	10.199.966.460	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.904.450.518</u></b>	<b><u>51.606.021.413</u></b>

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

- Masa Juli 2017 sampai April 2018 sejumlah Rp 29.747.296.648

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2017 sampai April 2018 sebesar Rp 29.747.296.648, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") setempat. Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 20.117.954.395, selanjutnya pengembalian restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sisa restitusi PPN untuk periode Januari sampai dengan April 2018 sebesar Rp 9.629.342.253 masih dalam proses.

- Masa Juli 2015 sampai Juni 2017 sejumlah Rp 1.763.767.450

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2015 sampai Juni 2017 sebesar Rp 24.534.382.590, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada KPP setempat. Berdasarkan hasil pemeriksaan, KPP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tanggal 30 Juli 2018 dengan jumlah restitusi neto yang disetujui sebesar Rp 7.869.077.787.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

- Masa Juli 2015 sampai Juni 2017 sejumlah Rp 1.763.767.450 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas restitusi PPN yang tidak disetujui sebesar Rp 16.665.304.803. Pada bulan Februari 2019, KPP menyetujui sebagian permohonan keberatan sebesar Rp 11.810.662.534, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 4.854.642.269 dipindahbukukan dengan SKPKB yang diterbitkan oleh KPP. Atas pemindahbukuan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan dan disetujui untuk dikembalikan sebagian sebesar Rp 1.763.767.450 (telah diterima pengembaliannya pada tanggal 22 Agustus 2019). Selanjutnya, jumlah keberatan pemindahbukuan yang tidak disetujui sebesar Rp 3.090.874.819 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 5.193.419.962 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.953.251.326. Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Kantor Pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

Pemeriksaan Pajak

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan membebankan restitusi yang tidak disetujui, kurang bayar pokok pajak serta denda bunga dan administrasi masing-masing dengan jumlah sebesar Rp 3.933.842.506 dan Rp 3.140.710.842 sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

**c. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2018	-	836.346.533
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	161.543.063	1.722.483.136
Pasal 23	40.546.384	344.871.969
Pasal 25	410.287.666	591.995.104
Pasal 26	962.852.903	1.037.946.865
Pajak pertambahan nilai	-	308.515.284
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.575.230.016</u></b>	<b><u>4.842.158.891</u></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2019 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan**

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Pajak kini	-	(5.691.230.750)
Pajak tangguhan	(1.177.798.277)	-
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>	<b>(1.177.798.277)</b>	<b>(5.691.230.750)</b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	765.346.700	18.436.830.528
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	2.614.874.420	-
Penyusutan aset tetap	(23.831.122.113)	-
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.269.228.513	4.332.258.946
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(323.382.106)	(4.165.823)
Taksiran laba (rugi) fiskal periode berjalan	(16.505.054.586)	22.764.923.651
Taksiran laba (rugi) fiskal periode berjalan - dibulatkan	-	22.764.923.000
Beban pajak penghasilan kini	-	5.691.230.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(7.193.116.074)	(5.313.329.805)
Pasal 23	(2.076)	(32.843.568)
Pasal 25	(3.006.848.310)	(5.178.690.360)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(10.199.966.460)	(10.524.863.733)
<b>Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan</b>	<b>(10.199.966.460)</b>	<b>(4.833.632.983)</b>

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan pelaporan akuntansi.

Perusahaan tidak mengikuti program pengampunan pajak karena Perusahaan memiliki restitusi tagihan pajak dalam jumlah signifikan dan sedang dalam proses pemeriksaan oleh KPP.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	765.346.700	18.436.830.528
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	191.336.675	4.609.207.632
Pengaruh pajak atas beda tetap	986.461.602	1.082.023.118
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>1.177.798.277</b>	<b>5.691.230.750</b>

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>1 Januari 2019</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>30 Juni 2019</b>
Imbalan pasca kerja	9.868.682.430	653.718.605	(2.596.735.787)	7.925.665.248
Rugi fiskal	-	4.126.263.646	-	4.126.263.646
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	66.059.511	-	-	66.059.511
Penyusutan aset tetap	-	(5.957.780.528)	-	(5.957.780.528)
<b>Jumlah</b>	<b>9.934.741.941</b>	<b>(1.177.798.277)</b>	<b>(2.596.735.787)</b>	<b>6.160.207.877</b>

  

	<b>1 Januari 2018</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Imbalan pasca kerja	10.146.534.088	1.593.062.363	(1.870.914.021)	9.868.682.430
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	66.059.511	-	66.059.511
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	148.218.886	(148.218.886)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.294.752.974</b>	<b>1.510.902.988</b>	<b>(1.870.914.021)</b>	<b>9.934.741.941</b>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dalam satu tahun	7.106.135.999	6.036.695.000
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	6.596.945.999	5.774.471.999
Lebih dari dua tahun	4.556.027.487	4.843.676.001
Jumlah pembayaran sewa masa depan	18.259.109.485	16.654.843.000
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(2.612.307.704)</u>	<u>(2.564.258.429)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	15.646.801.781	14.090.584.571
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.816.257.528)</u>	<u>(4.619.690.310)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>9.830.544.253</u></b>	<b><u>9.470.894.261</u></b>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,75% sampai dengan 6,5% per tahun.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Dalam satu tahun	1.991.098.500	3.382.132.400
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	928.055.000	1.142.896.800
Lebih dari dua tahun	576.741.552	668.654.200
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	3.495.895.052	5.193.683.400
Dikurangi beban keuangan masa depan	(525.055.907)	(840.429.642)
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	2.970.839.145	4.353.253.758
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.721.962.086)	(2.800.252.716)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.248.877.059</b>	<b>1.553.001.042</b>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun.

**19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH**

Rincian wesel bayar jangka menengah adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Wesel bayar jangka menengah	75.000.000.000	75.000.000.000
Dikurangi biaya penerbitan	(5.587.633)	(10.076.512)
Jumlah - neto	74.994.412.367	74.989.923.488
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(74.994.412.367)	(9.254.228)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>74.980.669.260</b>

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah I atau *Medium Term Notes I* ("MTN I") dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) dalam bentuk Sertifikat Jumbo dengan jumlah pokok sebesar Rp 75.000.000.000. MTN I ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun serta akan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan harus melunasi seluruh pokok dan bunga MTN I.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan MTN I antara lain, Perusahaan sebagai penerbit, PT Kresna Sekuritas selaku agen penempatan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran bunga dan jumlah pokok, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten selaku agen pemantau atas kinerja Perusahaan dan penggunaan dana selama periode penerbitan MTN I.

Penerbitan MTN I tersebut digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sejumlah 958 dan 906 karyawan.

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 September 2019 dan 21 Maret 2019 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, seluruhnya dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Satu Tahun)</b>
Biaya jasa kini	2.746.211.115	6.269.083.047
Biaya bunga	1.397.824.973	2.661.775.716
<b>Jumlah</b>	<b>4.144.036.088</b>	<b>8.930.858.763</b>

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.587.857.372	40.873.798.227
Nilai wajar aset program	(2.885.196.379)	(1.399.068.506)
<b>Liabilitas - Neto</b>	<b>31.702.660.993</b>	<b>39.474.729.721</b>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Satu Tahun)</b>
Saldo awal periode/tahun	39.474.729.721	39.910.891.015
Beban periode/tahun berjalan (Catatan 27)	4.144.036.088	8.930.858.763
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(10.386.943.148)	(7.483.656.084)
Pembayaran manfaat	(329.161.668)	(483.363.973)
luran Perusahaan	(1.200.000.000)	(1.400.000.000)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>31.702.660.993</b>	<b>39.474.729.721</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Satu Tahun)</b>
Saldo awal periode/tahun	40.873.798.227	39.910.891.015
Biaya jasa kini	2.746.211.115	6.269.083.047
Biaya bunga	1.481.785.850	2.687.325.716
Pembayaran manfaat	(329.161.668)	(483.363.973)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(10.842.157.440)	(6.203.532.893)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	657.381.288	(1.306.604.685)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>34.587.857.372</b>	<b>40.873.798.227</b>

Perubahan nilai wajar aset program selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Satu Tahun)</b>
Saldo awal periode/tahun	1.399.068.506	-
Iuran Perusahaan	1.200.000.000	1.400.000.000
Hasil yang diharapkan dari aset program	83.960.877	25.550.000
Pengukuran kembali aset program	202.166.996	(26.481.494)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>2.885.196.379</b>	<b>1.399.068.506</b>

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual tahun sebelumnya.

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Satu Tahun)</b>
Saldo awal periode/tahun	1.478.854.827	8.962.510.911
Keuntungan aktuarial periode/tahun berjalan	(10.386.943.148)	(7.483.656.084)
<b>Saldo akhir periode/tahun (Catatan 23)</b>	<b>(8.908.088.321)</b>	<b>1.478.854.827</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat diskonto per tahun	8,90%	8,40%
Tingkat kenaikan gaji	8%	10%
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	5% TMI 2011	5% TMI 2011

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti karyawan adalah 23,58 tahun.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni</b>	<b>31 Desember</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.587.857	40.873.798	39.910.891	27.167.836	21.360.981
Nilai wajar aset program	(2.885.196)	(1.399.068)	-	-	-
Defisit program	31.702.661	39.474.730	39.910.891	27.167.836	21.360.981
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	657.381	(1.306.604)	(10.979)	(163.663)	(296.380)
Penyesuaian pengalaman pada aset program	202.166	(26.481)	-	-	-

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kurang dari satu tahun	7.534.983.298	6.200.645.609
Antara satu dan dua tahun	639.770.156	96.202.250
Antara dua dan lima tahun	4.857.134.323	2.344.099.383
Lebih dari lima tahun	21.555.969.595	32.232.850.985
<b>Jumlah</b>	<b>34.587.857.372</b>	<b>40.873.798.227</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kenaikan 1%	(3.169.032.605)	(4.569.375.076)
Penurunan 1%	3.812.773.011	5.580.219.554

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	99%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	1%	2.750.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>275.000.000.000</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Satyamitra Investindo Pratama	1.138.500	99%	113.850.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	11.500	1%	1.150.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.000</b>	<b>100%</b>	<b>115.000.000.000</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 April 2019, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SETORAN MODAL LAINNYA**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmata, SH, MKn, No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000 atau 350.000 saham tersebut dilakukan melalui:

- a. Setoran tunai sebesar Rp 12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
  - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 12.000.000.000 atau 120.000 saham
  - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 120.000.000 atau 1.200 saham
- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
  - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 22.651.200.000 atau 226.512 saham
  - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 228.800.000 atau 2.288 saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp 35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	237.003.980.202	237.003.980.202
Pengukuran kembali program manfaat pasti (Catatan 20)	8.908.088.321	(1.478.854.827)
Pajak penghasilan terkait	<u>(2.227.022.081)</u>	<u>369.713.706</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>243.685.046.442</u></b>	<b><u>235.894.839.081</u></b>

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	235.894.839.081	149.202.185.313
Penambahan	<u>7.790.207.361</u>	<u>86.692.653.768</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>243.685.046.442</u></b>	<b><u>235.894.839.081</u></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan saldo laba sejumlah Rp 2.000.000.000 sebagai cadangan saldo laba untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**25. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
<i>Carton box</i>	531.909.068.427	598.777.617.823
<i>Offset</i>	174.515.859.105	157.569.446.838
<i>Pre-print</i>	135.327.864.104	172.219.112.300
<i>Rigid box</i>	76.934.849.507	89.861.702.361
<b>Jumlah</b>	<b>918.687.641.143</b>	<b>1.018.427.879.322</b>

b. Berdasarkan pelanggan

	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
Pihak ketiga	891.511.156.108	980.373.785.948
Pihak berelasi (Catatan 31)	27.176.485.035	38.054.093.374
<b>Jumlah</b>	<b>918.687.641.143</b>	<b>1.018.427.879.322</b>

Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
PT Unilever Indonesia Tbk	<b>175.466.985.960</b>	<b>152.025.643.112</b>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Pemakaian bahan baku:		
Persediaan awal periode	189.169.674.001	182.358.455.383
Pembelian (Catatan 31)	546.487.577.269	565.221.280.995
Persediaan akhir periode	(211.571.215.724)	(158.877.796.469)
Jumlah pemakaian bahan baku (Catatan 7)	<u>524.086.035.546</u>	<u>588.701.939.909</u>
Tenaga kerja langsung	<u>67.105.298.573</u>	<u>56.659.496.055</u>
Beban pabrikasi:		
Bahan pembantu dan suku cadang	86.267.897.506	86.930.034.977
Tenaga kerja tidak langsung	35.000.179.729	31.250.080.374
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.840.260.217	40.030.216.257
Listrik, air dan gas	10.305.602.562	10.237.945.074
Perbaikan dan pemeliharaan	7.703.854.325	9.306.267.361
Perlengkapan pabrik	5.770.051.159	6.432.552.986
Klise	4.088.087.824	2.986.300.956
Asuransi	2.801.944.369	2.906.988.700
Lain-lain	4.625.348.649	4.138.484.036
Jumlah beban pabrikasi	<u>175.403.226.340</u>	<u>194.218.870.721</u>
Jumlah beban produksi	<u>766.594.560.459</u>	<u>839.580.306.685</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.041.395.243	2.806.681.291
Akhir periode	(2.028.783.952)	(4.750.659.335)
Beban pokok produksi	<u>767.607.171.750</u>	<u>837.636.328.641</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	69.947.508.623	60.163.851.768
Akhir periode	(71.429.907.084)	(57.704.974.158)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>766.124.773.289</u></b>	<b><u>840.095.206.251</u></b>

Rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	225.364.249.077	281.788.267.000
PT Cakrawala Mega Indah	72.988.656.183	110.475.552.068
<b>Jumlah</b>	<b><u>298.352.905.260</u></b>	<b><u>392.263.819.068</u></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<u>Beban penjualan</u>		
Komisi penjualan (Catatan 34)	71.244.044.672	77.699.545.090
Pengangkutan	9.942.966.933	11.764.640.444
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>81.187.011.605</b>	<b>89.464.185.534</b>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	17.117.300.505	15.405.921.696
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	4.144.036.088	3.200.000.000
Jasa profesional	3.570.534.905	3.098.946.614
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.990.958.216	2.513.378.994
Alat tulis kantor dan materai	1.279.590.795	1.169.756.673
Keperluan kantor	1.207.158.365	480.410.738
Telepon dan listrik	1.007.915.699	924.218.530
Perbaikan dan pemeliharaan	781.683.422	747.445.558
Perjalanan dinas	752.274.076	645.260.277
Jamuan	711.887.821	778.585.945
Perijinan	588.530.400	563.681.180
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	255.587.795	-
Asuransi	178.030.714	159.540.562
Pendidikan dan pelatihan	55.145.454	206.900.500
Sewa	44.557.697	40.432.800
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(36.880.165)	-
Lain-lain	1.434.774.808	6.228.552.725
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>35.083.086.595</b>	<b>36.163.032.792</b>
<b>Jumlah</b>	<b>116.270.098.200</b>	<b>125.627.218.326</b>

**28. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Enam Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Pendapatan klaim	13.636.458.126	2.496.210.333
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	373.500.000	212.000.000
Lain-lain	23.387.547	91.699
<b>Jumlah</b>	<b>14.033.345.673</b>	<b>2.708.302.032</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
Beban bunga		
Utang bank	36.012.027.586	32.536.293.685
Wesel bayar jangka menengah	4.500.000.000	4.500.000.000
Sewa pembiayaan	1.025.992.925	699.390.106
Pembiayaan konsumen	426.303.809	497.468.387
Beban administrasi bank	1.319.963.374	643.373.560
<b>Jumlah</b>	<b>43.284.287.694</b>	<b>38.876.525.738</b>

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)</b>	<b>30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)</b>
Laba (rugi) periode berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(412.451.577)	12.745.599.778
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.962.500.000	1.150.000.000
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(0,21)</b>	<b>11,08</b>

Jumlah saham aktual pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 1.150.000 saham. Sesuai dengan ketentuan PSAK 56 (Revisi 2011), perubahan jumlah saham akibat perubahan nilai nominal saham (Catatan 21) yang tidak merubah sumber daya Perusahaan dianggap seolah-olah terjadi sejak 1 Desember 2018 atau menjadi sejumlah 1.150.000.000 saham.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama, pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	53.499.835.360	46.805.059.643
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>3,01%</b>	<b>2,72%</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	4.877.798.131	4.882.334.629
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,39%</b>	<b>0,41%</b>
	<u>30 Juni 2019</u> <u>(Enam Bulan)</u> <u>(Diaudit)</u>	<u>30 Juni 2018</u> <u>(Enam Bulan)</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>
<u>Penjualan (Catatan 25)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	27.176.485.035	38.054.093.374
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>2,95%</b>	<b>3,74%</b>
<u>Pembelian (Catatan 26)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	7.289.247.935	14.555.269.341
<b>Persentase terhadap jumlah pembelian</b>	<b>1,34%</b>	<b>2,57%</b>
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	-	-
Direksi	1.119.000.000	1.119.000.000
Imbalan pasca kerja		
Dewan Komisaris	-	-
Direksi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.000.000</b>	<b>1.119.000.000</b>
<b>Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan karyawan</b>	<b>6,54%</b>	<b>7,26%</b>

Tidak terdapat kompensasi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT Purbayasa Putra Perkasa	Di bawah kendali yang sama	Penjualan dan pembelian
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci	Imbalan kerja jangka pendek

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
		Jumlah	Ekuivalen Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>					
Kas dan bank	USD	377.789	5.342.318.774	788.925	11.424.417.133
Piutang usaha	USD	5.892.764	83.329.569.219	9.601.838	139.044.214.678
	EUR	21.566	346.700.309	-	-
<b>Jumlah Aset</b>			<b>89.018.588.302</b>		<b>150.468.631.811</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	USD	3.232.516	45.711.004.787	1.576.065	22.822.995.683
Utang usaha	USD	32.201	455.352.503	671	9.714.859
	CNY	7.447	15.318.006	-	-
Utang lain-lain	USD	703.653	9.950.362.871	767.526	11.114.549.654
	CNY	498.500	1.025.394.551	29.175	61.557.791
	EUR	15.331	246.471.495	105.828	1.752.488.866
	JPY	296.723	38.986.486	-	-
Beban akrual	USD	97.086	1.372.895.389	-	-
	CNY	485	998.510	-	-
	EUR	17	281.000	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>58.817.065.598</b>		<b>35.761.306.853</b>
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing - neto</b>			<b>30.201.522.704</b>		<b>114.707.324.958</b>

Pada tanggal 25 Oktober 2019, kurs tengah adalah sebesar Rp 14.064 untuk setiap 1 USD, Rp 15.615,97 untuk setiap 1 EUR, Rp 1.988,16 untuk setiap 1 CNY dan Rp 129,45 untuk setiap 1 JPY yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 Oktober 2019 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 843.969.750.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

	30 Juni 2019 (Enam Bulan)				Jumlah
	<i>Carton Box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid Box</i>	
Penjualan	531.909.068.427	174.515.859.105	135.327.864.104	76.934.849.507	918.687.641.143
Hasil segmen	93.573.916.548	20.520.395.327	25.858.264.316	12.610.291.663	152.562.867.854
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:					
Beban usaha					(116.270.098.200)
Laba selisih kurs - neto					(2.666.020.533)
Beban operasi lain					(3.933.842.506)
Pendapatan operasi lain					14.033.345.673
<b>Laba usaha</b>					<b>43.726.252.288</b>
Pendapatan keuangan					323.382.106
Biaya keuangan					(43.284.287.694)
Pajak penghasilan					(1.177.798.277)
<b>Rugi periode berjalan</b>					<b>(412.451.577)</b>
Penghasilan komprehensif lain - neto					7.790.207.361
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>					<b>7.377.755.784</b>
<b>ASET</b>					
Aset segmen	717.873.118.828	548.770.826.071	223.538.707.836	128.423.311.165	1.618.605.963.900
Aset yang tidak dapat dialokasikan					158.587.898.472
<b>Jumlah Aset</b>					<b>1.777.193.862.372</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	115.261.290.356	86.820.804.645	49.310.433.200	252.980.996	251.645.509.197
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					990.794.604.123
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>1.242.440.113.320</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	31 Desember 2018 (Satu Tahun)				Jumlah
	<i>Carton Box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid Box</i>	
Penjualan	1.195.379.268.560	432.940.219.003	393.146.720.795	157.231.742.429	2.178.697.950.787
Hasil segmen	221.435.657.906	72.639.136.733	65.962.544.376	26.380.496.742	386.417.835.757
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:					
Beban usaha					(254.389.654.391)
Laba selisih kurs - neto					5.658.341.314
Beban operasi lain					(3.346.525.394)
Pendapatan operasi lain					12.916.111.816
<b>Laba usaha</b>					<b>147.256.109.102</b>
Pendapatan keuangan					9.441.932
Biaya keuangan					(84.086.645.300)
Pajak penghasilan					(18.435.967.431)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>44.742.938.303</b>
Penghasilan komprehensif lain - neto					86.692.653.768
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>					<b>131.435.592.071</b>
<b>ASET</b>					
Aset segmen	562.510.232.887	227.873.320.668	195.780.084.245	124.668.659.389	1.110.832.297.189
Aset yang tidak dapat dialokasikan					609.691.395.110
<b>Jumlah Aset</b>					<b>1.720.523.692.299</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	152.831.486.481	115.054.767.489	65.346.093.598	247.809.275	333.480.156.843
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					859.667.542.188
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>1.193.147.699.031</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **34. PERJANJIAN PENTING**

##### Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diberikan, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 71.244.044.672 dan Rp 77.699.545.090 dan disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 11.214.646.836 dan Rp 10.467.166.291 dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

##### Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 3.360.000.000 untuk periode sewa tersebut (Catatan 8).

##### Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

#### **35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

##### Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

##### Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar dari setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Aset Keuangan</b>		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan bank	28.029.943.140	11.963.915.242
Piutang usaha	483.728.445.659	543.978.327.383
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.222.519.204	1.554.032.284
Jumlah aset keuangan lancar	<u>513.980.908.003</u>	<u>557.496.274.909</u>
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>		
Setoran jaminan	527.763.098	746.153.491
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>514.508.671.101</u></b>	<b><u>558.242.428.400</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	580.232.538.508	491.297.090.417
Utang usaha	251.645.509.197	307.439.429.188
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.884.582.011	34.856.041.184
Beban akrual	6.875.883.618	5.561.633.146
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	71.462.408.680	81.659.421.821
Utang sewa pembiayaan	5.816.257.528	4.619.690.310
Utang pembiayaan konsumen	1.721.962.086	2.800.252.716
Wesel bayar jangka menengah	74.994.412.367	9.254.228
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>1.039.633.553.995</u>	<u>928.242.813.010</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	158.449.247.004	134.583.432.846
Utang pembiayaan konsumen	9.830.544.253	9.470.894.261
Utang sewa pembiayaan	1.248.877.059	1.553.001.042
Wesel bayar jangka menengah	-	74.980.669.260
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>169.528.668.316</u>	<u>220.587.997.409</u>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>1.209.162.222.311</u></b>	<b><u>1.148.830.810.419</u></b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening koran di bank. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kas di bank	26.728.266.274	11.472.830.214
Piutang usaha	483.728.445.659	543.978.327.383
Piutang lain-lain	2.222.519.204	1.554.032.284
Setoran jaminan	527.763.098	746.153.491
<b>Jumlah</b>	<b>513.206.994.235</b>	<b>557.751.343.372</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	26.728.266.274	-	-	26.728.266.274
Piutang usaha	345.803.135.563	137.925.310.096	4.355.438.874	488.083.884.533
Piutang lain-lain	2.222.519.204	-	-	2.222.519.204
Setoran jaminan	527.763.098	-	-	527.763.098
<b>Jumlah</b>	<b>375.281.684.139</b>	<b>137.925.310.096</b>	<b>4.355.438.874</b>	<b>517.562.433.109</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.355.438.874)	(4.355.438.874)
<b>Neto</b>	<b>375.281.684.139</b>	<b>137.925.310.096</b>	<b>-</b>	<b>513.206.994.235</b>
	<b>31 Desember 2018</b>			
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Kas di bank	11.472.830.214	-	-	11.472.830.214
Piutang usaha	374.017.603.375	169.960.724.008	4.136.731.244	548.115.058.627
Piutang lain-lain	1.554.032.284	-	-	1.554.032.284
Setoran jaminan	746.153.491	-	-	746.153.491
<b>Jumlah</b>	<b>387.790.619.364</b>	<b>169.960.724.008</b>	<b>4.136.731.244</b>	<b>561.888.074.616</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.136.731.244)	(4.136.731.244)
<b>Neto</b>	<b>387.790.619.364</b>	<b>169.960.724.008</b>	<b>-</b>	<b>557.751.343.372</b>

**b. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2019 dan  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 8.770.279.812 dan Rp 7.895.008.767.

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 32.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kenaikan 1%	302.015.227	1.147.073.250
Penurunan 1%	(302.015.227)	(1.147.073.250)

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019				
	Jumlah	Jatuh tempo			
		Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Utang bank jangka pendek	580.232.538.508	580.232.538.508	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	246.767.711.066	246.767.711.066	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.884.582.011	46.884.582.011	-	-	-
Beban akrual	6.875.883.618	6.875.883.618	-	-	-
Utang bank jangka panjang	229.911.655.684	71.462.408.680	117.334.623.253	27.028.207.751	14.086.416.000
Utang sewa pembiayaan	15.646.801.781	5.816.257.528	5.792.441.024	4.038.103.229	-
Utang pembiayaan konsumen	2.970.839.145	1.721.962.086	788.759.028	460.118.031	-
Wesel bayar jangka menengah	74.994.412.367	74.994.412.367	-	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.204.284.424.180</b>	<b>1.034.755.755.864</b>	<b>123.915.823.305</b>	<b>31.526.429.011</b>	<b>14.086.416.000</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

	31 Desember 2018				
	Jumlah	Jatuh tempo			
		Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Utang bank jangka pendek	491.297.090.417	491.297.090.417	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	307.439.429.188	307.439.429.188	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.856.041.184	34.856.041.184	-	-	-
Beban akrual	5.561.633.146	5.561.633.146	-	-	-
Utang bank jangka panjang	216.242.854.667	81.659.421.801	74.416.875.464	50.883.245.926	9.283.311.476
Utang sewa pembiayaan	14.090.584.571	4.619.690.310	8.411.910.720	1.058.983.541	-
Utang pembiayaan konsumen	4.353.253.758	2.800.252.716	1.365.105.000	187.896.042	-
Wesel bayar jangka menengah	74.989.923.488	9.254.228	74.980.669.260	-	-
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.148.830.810.419</b>	<b>928.242.812.990</b>	<b>159.174.560.444</b>	<b>52.130.125.509</b>	<b>9.283.311.476</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha, memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 534.753.749.052 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

**37. TRANSAKSI NONKAS**

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Enam Bulan) (Diaudit)	30 Juni 2018 (Enam Bulan) (Tidak Diaudit)
Peningkatan setoran modal lainnya melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 21)	125.000.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka pendek (Catatan 12)	34.324.756.180	-
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9 dan 10)	9.206.801.790	6.528.337.179
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 10 dan 17)	4.252.219.000	256.000.000
Perolehan aset tetap melalui penambahan utang perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 14)	1.675.043.209	31.401.802.340
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 10 dan 18)	486.022.010	-

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI NONKAS (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Arus kas</u>	<u>Perubahan nonkas - perolehan aset tetap</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Utang bank jangka pendek	491.297.090.417	54.610.691.911	34.324.756.180	580.232.538.508
Utang bank jangka panjang	216.242.854.667	13.668.801.017	-	229.911.655.684
Utang sewa pembiayaan	14.090.584.571	(2.696.001.790)	4.252.219.000	15.646.801.781
Utang pembiayaan konsumen	4.353.253.758	(1.868.436.623)	486.022.010	2.970.839.145
Utang perolehan aset tetap	23.841.576.827	(11.727.081.389)	1.675.043.209	13.789.538.647
<b>Jumlah</b>	<b><u>749.825.360.240</u></b>	<b><u>51.987.973.126</u></b>	<b><u>40.738.040.399</u></b>	<b><u>842.551.373.765</u></b>

  

	<u>1 Januari 2018</u>	<u>Arus kas</u>	<u>Perubahan nonkas - perolehan aset tetap</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang bank jangka pendek	421.116.305.344	70.180.785.073	-	491.297.090.417
Utang bank jangka panjang	249.211.076.427	(32.968.221.760)	-	216.242.854.667
Utang sewa pembiayaan	11.752.849.021	(4.488.264.450)	6.826.000.000	14.090.584.571
Utang pembiayaan konsumen	7.173.333.530	(3.991.379.772)	1.171.300.000	4.353.253.758
Utang perolehan aset tetap	51.280.409.066	(51.280.409.066)	23.841.576.827	23.841.576.827
<b>Jumlah</b>	<b><u>740.533.973.388</u></b>	<b><u>(22.547.489.975)</u></b>	<b><u>31.838.876.827</u></b>	<b><u>749.825.360.240</u></b>

**38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.